

INTISARI

Kegagalan konstruksi adalah hasil dari ketidaksesuaian, kesalahan, atau kerusakan dalam proses pembangunan yang dapat mengakibatkan keruntuhan struktur. Kegagalan konstruksi yang ada di “Lombok” yakni bermacam-macam masalah kegagalan konstruksi, namun peneliti hanya mengambil 22 lokasi kegagalan proyek yang pernah terjadi di Pulau Lombok. Kegagalan konstruksi tersebut terjadi di beberapa kabupaten dan kota di pulau Lombok, tepatnya di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Barat, dan Kota Mataram.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana teknik pengumpulan data melalui kuisisioner dan wawancara kepada kontraktor, konsultan, dan pemilik proyek. Setelah data terkumpul di lakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan *Excel* dan *Software SPSS*. Dimana pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab dan berpengaruh yang paling dominan dari jawaban kuisisioner yang sudah di sebar.

Hasil penelitian ini di temukan faktor penyebab dari kegagalan proyek adalah korupsi dan penyuapan (33,70%), perencanaan yang tidak tepat (33,33%), dan kesalahan selama tahap konstruksi (32,90%) dari pihak kontraktor. Dari pihak konsultan, kesalahan desain terkait metode konstruksi (51,18%) dan desain yang buruk (48,46%). Dari sisi pemilik proyek, pengabaian proses perencanaan (50,18%) dan masalah keuangan (49,82%). Faktor yang paling berpengaruh adalah kesalahan desain terkait metode konstruksi dari konsultan (51,18%), pengabaian proses perencanaan dari pemilik proyek (50,18%) dan korupsi dan penyuapan dari kontraktor (33,70%). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan mitigasi risiko kegagalan proyek konstruksi di masa mendatang.

Kata Kunci : kegagalan, kinerja, konstruksi

ABSTRACT

Construction failures are the result of inconsistencies, errors, or damage in the construction process that can result in the collapse of the structure. The construction failures in "Lombok" are various construction failure problems, but the researcher only took 22 locations of project failures that have occurred on the island of Lombok. The construction failures occurred in several districts and cities on the island of Lombok, precisely in East Lombok Regency, Central Lombok Regency, North Lombok Regency, West Lombok Regency, and Mataram City.

The research method used is descriptive research with a quantitative approach where the technique of collecting data is through questionnaires and interviews with contractors, consultants, and project owners. After the data is collected, validity and reliability tests are carried out using Excel and SPSS Software. Where the test aims to find out the most dominant causal and influencing factors from the questionnaire answers that have been distributed.

The results of this study found that the causative factors of project failure were corruption and bribery (33.70%), improper planning (33.33%), and errors during the construction stage (32.90%) from the contractor. From the consultant's side, design errors related to construction methods (51.18%) and poor design (48.46%). From the project owner's side, neglect of the planning process (50.18%) and financial problems (49.82%). The most influential factors were design errors related to construction methods from consultants (51.18%), neglect of the planning process from project owners (50.18%) and corruption and bribery from contractors (33.70%). The results of this study are expected to be the basis for improving and mitigating the risk of failure of construction projects in the future.

Keywords : *failure, performance, construction*